

**PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN, TEKNOLOGI,
DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
(Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Weru, Sukoharjo)**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada Jenjang Strata
Satu (S1) Program Studi Akuntansi

Nama : Kristiana Munita

NIM : C0218005

Pembimbing 1 : Supartini, S. E., M. Si

Pembimbing 2 : Syahriar Abdullah, S. E., M. Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
2022**



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PERNYATAAN PENULIS

Judul : Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Teknologi, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Weru, Sukoharjo

Nama : Kristiana Munita

Nim : C0218005

1. Saya menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya tulis saya dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain, kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
2. Saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperoleh untuk disebarluaskan dan dipublikasi secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Surakarta, 12 Juli 2022



Kristiana Munita

Nim : C0218005



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

LEMBAR PESETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Teknologi, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Weru, Sukoharjo

Nama : Kristiana Munita

Nim : C0218005

Naskah Publikasi Ini Telah Memenuhi Syarat Sebagai Artikel Ilmiah dan dapat diajukan dalam Jurnal Ilmiah, berdasarkan atas hasil karya ilmiah/penelitian yang telah Peneliti Selesaikan

Surakarta, 21 Juli 2022

Pembimbing II

Pembimbing I


Syahrir Abdullah, S.E., M.Si
NIDN. 0630088502


Supartini, S.E., M.Si
NIDN. 0607106701



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Teknologi, Dan Lokasi
Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Weru,
Sukoharjo

Nama : Kristiana Munita

Nim : C0218005

Naskah publikasi ini telah diajukan di depan dewan penguji pada
Hari / Tanggal : 21 Juli 2022

Ketua Penguji : Istinganah Eni Maryanti, S. Si., S.E., M. Si


Sekretaris : Supartini, S.E., M.Si

Anggota : Syahriar Abdullah, S.E., M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi


Drs. Trio Handoko, M. M
NIDN. 0630055901


Syahriar Abdullah, S.E., M.Si.,
NIDN. 0630088502

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAKSI.....	1
A. PENDAHULUAN.....	2
1. Latar Belakang	2
2. Rumusan Masalah.....	3
3. Tujuan Penelitian	4
4. Manfaat Penelitian	4
B. TINJAUAN PUSTAKA , KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	4
1. Tinjauan Pustaka	4
2. Kerangka Pemikiran.....	6
3. Hipotesis	6
C. METODE PENELITIAN	7
D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	7
1. Analisa Regresi Linier Berganda.....	7
a. Uji t	7
b. Uji f	8
2. Koefisien Determinasi	8
E. KESIMPULAN DAN SARAN	8
1. Kesimpulan	8
2. Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	9

DAFTAR TABEL

1. Tabel Hasil Uji t.....	8
2. Tabel Hasil Uji f.....	9
3. Tabel Hasil Uji ANOVA.....	9

**PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN, TEKNOLOGI, DAN
LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN WERU, SUKOHARJO**

¹Kristiana Munita, ²Supartini, ³Syahriar Abdullah

Program studi akuntansi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

E-mail: kristianamunita808@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari : (1) modal; (2) tingkat pendidikan; (3) teknologi; (4) lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Weru, Sukoharjo. Sampel dalam penelitian mengambil sebanyak 80 responden yang merupakan UMKM di Kecamatan Weru, Sukoharjo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji t dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Weru, Sukoharjo; (2) tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Weru, Sukoharjo; (3) teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Weru, Sukoharjo; (4) lokasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Weru, Sukoharjo. Sedangkan secara silmutan variabel modal, tingkat pendidikan, teknologi, dan lokasi usaha sama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan UMKM dimana nilai Fhitung > Ftabel ($3,225 > 2,49$).

Kata kunci : modal, tingkat pendidikan, teknologi, lokasi usaha, pendapatan
UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of (1) capital; (2) education level; (3) technology; (4) business location on MSME income in Weru District, Sukoharjo. The sample in the study took as many as 80 respondents who were SMEs in Weru District, Sukoharjo. The data collection technique in this study used a questionnaire and the data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The results of the t-test of this study indicate that: (1) capital has no significant effect on the income of MSMEs in Weru District, Sukoharjo; (2) education level has no significant effect on MSME income in Weru District, Sukoharjo; (3) technology has no significant effect on the income of MSMEs in Weru District, Sukoharjo; (4) business location has no significant effect on MSME income in Weru District, Sukoharjo. Meanwhile, simultaneously, the variables of capital, education level, technology, and business location have a significant effect on the MSME income variable where the value of Fount > Ftable (3.225 > 2.49).

Keywords: capital, education level, technology, business location, MSME income

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia dan sudah terbukti bahwa dalam kondisi ekonomi yang sulit usaha kecil menengah justru lebih mampu bertahan hidup. Alasan itulah yang mendorong usaha kecil menengah perlu dikembangkan.

Pengembangan (UMKM) diupayakan agar dapat menjangkau dan merata khususnya di daerah Kecamatan Weru, Sukoharjo. Kecamatan Weru, Sukoharjo yang terletak pada perbatasan wonogiri. Keberadaan Kecamatan Weru, Sukoharjo ini sebagian besar masyarakatnya menggantung kan hidupnya dari penghasilan sebagai UMKM. Keberadaan UMKM harus tetap di pertahankan dan di kembangkan agar dapat terus berperan dalam meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat terutama masyarakat di Kecamatan Weru, Sukoharjo. Bahwa usaha kecil akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah angkatan kerja, pengangguran, jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan,

dan pembangunan ekonomi daerah (Choiri Rizal, 2020).

Modal merupakan instrumen penting baik bagi usaha atau bisnis yang sedang dirintis maupun yang telah berjalan (Salahudin dkk, 2018). Pemerintah melalui

kebijakannya telah berupaya menyediakan berbagai skema kredit dan bantuan permodalan yang dibutuhkan UMKM, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kredit permodalan yang disediakan pemerintah tersebut sulit didapatkan oleh pelaku UMKM. Selain faktor modal, tingkat pendidikan tinggi bisa lebih baik dengan tingkatan gaji yang tinggi. Rendahnya tingkat pendapatan tergantung pada tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap UMKM, karena tanpa adanya pendidikan tidak akan bisa mendapatkan atau memiliki pengetahuan.

Teknologi yang merupakan suatu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, dimana kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan teknologi informasi akan menyebabkan sarana dan prasarana usaha yang tidak

berkembang dan tidak mendukung kemajuan usaha (Hasanah, Riyan Latifahul, 2020). Para pelaku UMKM masih belum banyak yang memanfaatkan sarana Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung usahanya yaitu untuk pemasaran dan penjualan secara online melalui internet atau lebih dikenal dengan Electronic Commerce (E-Commerce), padahal salah satu kunci keberhasilan UMKM adalah tersedianya pasar yang luas dan jelas bagi produk usahanya (Hasanah, Riyan Latifahul, 2020).

Selanjutnya, lokasi usaha yang tepat dan akurat sangat penting dalam jalannya usaha dan mengembangkan usaha (Arini et al., 2020). Lokasi usaha merupakan faktor yang difikirkan oleh pelaku usaha dan faktor penting sebelum menjalankan usaha kita harus mencari tempat atau lokasi yang strategis untuk menjalankan usaha, perlu adanya pertimbangan yang matang dalam memilih lokasi karena dapat menentukan tingkat pendapatan dalam suatu usaha. Selain itu penelitian oleh (Pratiwi, 2019) bahwa lokasi usaha berpengaruh penting terhadap pendapatan karena jika lokasi usaha jauh dari aktifitas

masyarakat atau jauh dari lalu-lalang masyarakat dapat mempengaruhi pendapatan usaha mikro tersebut.

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban yang timbul dari penyerahan barang atau jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam suatu periode. Pendapatan merupakan hal penting dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga besar kecilnya pendapatan dalam berdagang akan menentukan tingkat kesejahteraan. Adanya kebijakan dari pemerintah dalam mengelola UMKM untuk meningkatkan sumber pendapatan daerah khususnya pendapatan UMKM tersebut tentunya memunculkan banyak pendapat dari berbagai kalangan masyarakat.

Dari uraian di atas, bahwa masih terdapat celah peneliti yang perlu dikaji lebih lanjut mengenai pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dengan demikian penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Teknologi, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat di kemukakan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah Modal Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo?
2. Apakah Tingkat Pendidikan Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo?
3. Apakah Teknologi Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo?
4. Apakah Lokasi Usaha Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo?
5. Apakah Modal, Tingkat Pendidikan, Teknologi dan Lokasi Usaha Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo?

3. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, adapun tujuan

dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo.
2. Untuk menguji Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo.
3. Untuk menguji Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo.
4. Untuk menguji Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo.
5. Untuk menguji Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Teknologi, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo.

4. Manfaat Penelitian

Melalui pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan memiliki harapan bisa memberi banyak pemanfaatan untuk

beberapa pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah penge-
tahuan di bidang pelaku
usaha kecil menengah dan
sebagai salah satu syarat
untuk mendapatkan gelar
Sarjana Akuntansi, Jurusan
Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Di
Universitas Tunas
Pembangunan Surakarta.

2. Bagi Pelaku UMKM

- a. Sebagai informasi kepada
pelaku usaha kecil dalam
mengembangkan
usahanya.
- b. Dapat memberikan
masukan bagi masyarakat
khususnya masyarakat di
Weru, Sukoharjo dalam
menentukan kebijakan
terutama yang berkaitan
dengan pelaku usaha
kecil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini diharapkan
dapat memberikan
kontribusi sebagai bahan
referensi dimasa yang akan
datang untuk pengkajian
teori-teori yang berkaitan
dengan penelitian ini.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Neo Klasik

Teori Neo Klasik yang
diawali oleh Geotge H. Bort
(1960) dalam Syafrizal
(2014:98) mengutamakan
analisisnya kepada ekonomi
Neo Klasik. Dalam teori ini
menerangkan bahwa
pertumbuhan ekonomi suatu
wilayah akan sangat
ditentukan oleh kemampuan
wilayah tersebut untuk
meningkatkan aktifitas
produksinya. Meskipun
aktifitas produksi tidak hanya
ditentukan oleh potensi
daerah melainkan mobilitas
tenaga kerja dan mobilitas
antar daerah. Kemudian
terdapat beberapa faktor yang
berpengaruh pada teori neo
klasik yaitu perkembangan
teknologi, tenaga kerja,
pertumbuhan ekonomi, dan
modal. Selain modal ada juga
tingkat pendidikan dalam
suatu daerah meningkat,
mengindikasikan bahwa
penduduk yang mempunyai
ketrampilan dan pengetahuan
yang tinggi semakin
meningkat. Selain tingkat
pendidikan ada juga teknologi
informasi semakin canggih
teknologi jaman sekarang
maka pelaku UMKM akan
semakin mudah untuk
memasarkan atau mem-
promosikan barang dagangan

nya lewat sosial media. Dengan teori tersebut sama halnya dengan lokasi usaha semakin strategis tempat usaha, mudah di akses dan dekat dengan keramaian maka akan meningkatkan pendapatan pelaku usaha karena dengan hal tersebut membuat konsumen tertarik untuk datang melihat produk.

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

David Wijaya (2018:8), UMKM adalah kelompok usaha dengan jumlah terbesar dan terbukti handal menghadapi guncangan krisis ekonomi.

UMKM merupakan usaha yang berorientasi laba dan berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan cara menciptakan lapangan kerja baru (Wahyuningsih, 2019).

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian dari UMKM diatas dapat disimpulkan, UMKM merupakan suatu usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara menciptakan lapangan kerja baru.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah suatu unsur yang berguna dan

penting dalam suatu usaha perdagangan, dikarenakan didalam melakukan sebuah usaha tentunya ingin mengetahui nilai atau jumlah dari pendapatan yang diperoleh selama kegiatan usaha tersebut dilakukan (Wulandari & Darsana, 2017).

4. Modal

Berdasarkan penelitian (Sudaryono 2017), menerangkan bahwasanya, agar bisa menjalankan usaha kita memerlukan modal awal yang nilainya bermacam-macam tergantung dari jenis usaha yang dilaksanakan serta besar kecilnya usaha itu saat akan dimulai. Modal adalah faktor produksi yang memiliki pengaruh kuat dalam memperoleh produktivitas atau output, secara makro modal ialah pendorong besar dalam menambah investasi baik langsung pada proses produksi ataupun dalam prasarana produksi, oleh karenanya dapat mendorong bertambahnya produktivitas serta outputnya (Rosita et al. 2020).

5. Tingkat Pendidikan

Menurut Desak Ketut Ratna Dewi, dkk (2016) definisi dari tingkat pendidikan yaitu:

“Tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum”.

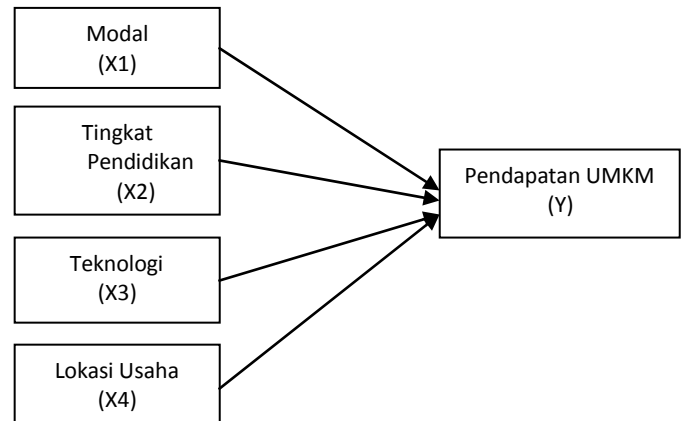
6. Teknologi

Teknologi ialah suatu cara dimana kita memakai ilmu pengetahuan baik berupa perangkat keras ataupun lunak dalam memecahkan suatu masalah serta mencapai tujuan tertentu (Mukoffi & As’adi, 2021).

7. Lokasi Usaha

Menurut Heizer dan Render (2015), Lokasi memiliki kekuasaan untuk membuat strategi bisnis UMKM sehingga lokasi merupakan pendorong biaya dan pendapatan pada UMKM, dan lokasi yang tepat akan menguntungkan bagi UMKM, sebaliknya lokasi yang kurang tepat dapat menurunkan efektifitas UMKM.

8. Kerangka Pemikiran



9. Hipotesis

H1: Modal Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo

H2: Tingkat Pendidikan Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo

H3: Teknologi Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo

H4: Lokasi Usaha Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo

H5: Modal, Tingkat Pendidikan, Teknologi, dan Lokasi Usaha Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Weru, Sukoharjo

Tabel 1 Hasil Uji T

Variabel	t	Sig.
(Constant)	1.573	.120
Modal	.075	.940
Tingkat Pendidikan	1.743	.085
Teknologi	-.242	.809
Lokasi Usaha	2.796	.007

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2022

Dari tabel di atas dapat dijelaskan :

1) Pengaruh Modal terhadap Pendapatan UMKM

Variabel modal (X1) tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 0,075 dan nilai tidak signifikan sebesar 0,940, artinya thitung < ttabel sebesar 1,993 dan signifi kansinya < 0,05.

2) Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan UMKM

Variabel tingkat pendidikan (X2) tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 1,743 dan nilai tidak signifikan sebesar 0,085, artinya thitung < ttabel

C. METODE PENELITIAN

Obyek penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Weru, Sukoharjo. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 80 responden. Teknik penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dan teknik pengumpulan data pada penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Weru, Sukoharjo.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen (X1, X2, X3, X4) terhadap variabel dependen (Y). Pada penelitian ini uji regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan Statistic Package for Social Science (SPSS) versi 25.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier

Berganda

a. Uji t (Parsial)

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

sebesar 1,993 dan signifikansinya < 0,05.

3) Pengaruh Teknologi terhadap Pendapatan UMKM

Variabel teknologi (X3) tidak ber pengaruh terhadap pendapatan UMKM (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -0,242 dan nilai tidak signifikan sebesar 0,809, artinya thitung < ttabel sebesar 1,993 dan signifikansinya < 0,05.

4) Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Pendapatan UMKM

Variabel lokasi usaha (X4) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -2,796 dan nilai signifikansinya sebesar 0,007, artinya thitung < ttabel dan signifikannya < 0,05.

b. Uji F (Silmutan)

Hasil uji f dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Uji f

Model	F	Sig.
Regression	3.225	.017 ^b

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2022

Hasil uji f pada variabel X secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Y menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 3,225 dan nilai signifikansi sebesar 0,017, artinya $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar 2,49 dan signifikansinya < 0,05.

2. Koefisien Determinansi

Hasil uji determinansi dapat di lihat pada tabel 3 berikut :

Model	RSquare	Adjusted RSquare
1	.147	.101

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas nilai Adjusted R Square sebesar 0,101, nilai ini mempunyai arti bahwa variabel modal, tingkat pendidikan, teknologi, dan lokasi usaha secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 10,1% dalam mempengaruhi variabel pendapatan UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan :

1. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa modal, tingkat pendidikan, teknologi tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Weru, Sukoharjo, sedangkan variabel lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Weru, Sukoharjo.
2. Hasil uji f menunjukkan bahwa secara silmutan variabel modal, tingkat pendidikan, teknologi, lokasi usaha mempunyai pengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Weru, Sukoharjo.
3. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel pendapatan UMKM dipengaruhi oleh variabel Modal, Tingkat Pendidikan, Teknologi, dan Lokasi Usaha sebesar 10,1 % dan sisanya 89,9% Pendapatan UMKM dipengaruhi oleh variabel

lain yang dalam penelitian ini tidak disertakan.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi UMKM di Kecamatan Weru, Sukoharjo

Para pelaku UMKM di Kecamatan weru, Sukoharjo hendaknya terus berbenah dalam mengelola usahanya. Dan harus mempunyai keinginan besar, agar usaha yang dikelola dapat berkembang dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian atau melakukan penelitian yang serupa, diharapkan agar menambahkan variabel-variabel yang belum pernah diamati pada penelitian terdahulu dan mengembangkan variabel, sehingga dapat memberi wawasan dan pandangan yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, E., Sahputra, H., & Nyoman, M. G. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Modal, Kemampuan Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Ukm Pada Pusat Oleh-Oleh Khas Bengkulu. (*JEMS*) *Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sains*, 1(1), 69-74.
- Haizer, Jay dan Render Barry. (2015), *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*, edisi 11, Selembah Empat:Jakarta.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah D. P.. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Ukm Di Kabupaten Purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305-313
- Mukoffi, A. (2021). Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika* , 16 (2), 235-246.
- Pratiwi, S. B. *Pengaruh Pinjaman Modal, Lokasi Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro (Studi Kasus Kawasan Kelurahan Bangka Jakarta Selatan)* (Bachelor's thesis, Fakultas ekonomi dan bisnis uin jakarta).
- Rosita, Ratih et al (2020). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Wisata Taman Jomblo Kotabaru Jambi Pasca Pandemi Covid-19)”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. Vol.12, No 2.
- Salahudin, S., Wahyudi, W., Ulum, I., & Kurniawan, Y. (2018). Model Manajemen kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Usaha Tepung Tapioka. *Aristo*, 6(1), 18-44.
- Wahyuningsih, D., & Fahmie, A. (2019). Rancangan model tata kelola keuangan UMKM berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(3), 83-92.
- Wijaya, D. (2018). *Akuntansi Ukm*.
- Wulandari, A. A. R., & Darsana, I. B. (2017). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajinan Industri Kerajinan Anyaman Di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar*. *E-Jurnal Ep Unud*, 6(4), 564